

MEDIA RNI



Edisi : 189, Oktober 2019

AJANG INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN EDUKASI GRUP RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA



HARMONI UNTUK BANGKIT
DAN JAYA 2015

KERJANYATA UNTUK RNI
YANG LEBIH BAK 2016

BERUBAH ATAU MAT 2017

TRANSFORMASI
UNTUK RNI BARU 2018



Daftar Isi

- 3 | **Hallo Rajawali : Einstein dan Masa Depan**
- 4 | **Mata Rajawali: Mengukur dan Mengapitalisasi Budaya Perusahaan**
- 6 | **Liputan Utama : Perayaan HUT ke-55 RNI**
- 9 | **Liputan Utama : Ciamiknya Karya Lomba Video dan Foto HUT 55 RNI**
- 10 | **Liputan Khusus : FGD The Miller's**
- 11 | **Liputan Khusus : Memompa Semangat Di Off Road Gembira Rakor RKAP RNI**
- 12 | **Liputan Khusus : Gelar Forum Khusus, RNI Bahas RKAP 2020**
- 14 | **Foto Rajawali : Off Road Dalam RKAP 2020**
- 16 | **Profil Rajawali : Sang Legenda Pencipta Mars RNI**
- 17 | **Kepak Sayap Rajawali : Dukung Link and Match Dunia Usaha Dengan Pendidikan**
- 18 | **Kepak Sayap Rajawali : RNI dan Bank BJB Sepakati Kerjasama**
- 19 | **Kepak Sayap Rajawali : Menjadi Pembicara FGD Komite Ekonomi dan Industri Nasional**
- 20 | **Kepak Sayap Rajawali : Mantapkan Arah Baru Perusahaan**
- 21 | **Kepak Sayap Rajawali : RNI Sabet Dua Penghargaan dalam TOP GRC 2019**
- 22 | **Kepak Sayap Rajawali : Penyerahan SK Direksi Program Pensiun Dini Sukarela**
- 23 | **Kepak Sayap Rajawali : Dirut RNI Hadir pada Rapat Pembahasan Strategi Peningkatan Kualitas Produksi Gula**
- 24 | **Kepak Sayap Rajawali : Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan RNI**
- 26 | **Cakrawala Rajawali : Tata Kelola, Daya Saing dan Kontribusi PT PG Rajawali I**
- 28 | **Kepak Sayap Rajawali : Dirut RNI Hadiri Serah Terima Jabatan Menteri BUMN**

Visi

Menjadi perusahaan investment holding terbaik di tingkat regional dengan basis agro industri, farmasi, alat kesehatan, distribusi, perniagaan dan properti.

Misi

- Mengelola kelompok usaha secara terintegrasi dengan mengedepankan prinsip sinergi antar kelompok usaha.
- Menjalankan perusahaan secara profesional dengan kualitas produk dan layanan yang prima.
- Mengembangkan budaya perusahaan dan sumber daya manusia yang handal serta berkinerja tinggi dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Menerapkan strategi usaha yang berkomitmen tinggi dalam rangka memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Penanggung Jawab : Direksi PT RNI (Persero), **Pengarah** : Sekretaris Korporasi, **Pemimpin Redaksi** : Head Komunikasi Korporasi, **Redaktur** : Edwin Adithia Hermawan, **Dewan Redaksi** : Donny Ferdianto, Gunadi Yusuf, Iskandar Rambe, Andi Pradipto Arimuko, Pujiatun, Rizki Yudha Ramadhan, Intan Sherra Djohardi, **Sekretaris Redaksi** : M. Ahyani, **Koresponden** : Seluruh Anak Perusahaan RNI Group

Sesuai SK Direksi PT RNI (Persero) : No. 28/SK/RNI.01/V/2017



Einstein dan Masa Depan yang Segera Tiba

Dalam buku "Scenario Planning" karya Woody Wade diceritakan, di penghujung tahun 1930-an Albert Einstein, salah satu ilmuwan terbesar di dunia, dalam sebuah sesi wawancara pernah ditanya "apa harapan anda untuk masa depan?". Dan secara mengejutkan Einstein menjawab "oh, saya tidak pernah memikirkan masa depan. Masa depan itu akan segera tiba."

Dapat kita bayangkan seandainya dalam sebuah meeting atasan Anda menanyakan pertanyaan: "Apa rencana bisnis anda ke depan?" lalu Anda menjawabnya dengan enteng: "Saya tidak pernah memikirkan masa depan, Pak. Biarkan itu terjadi, yang terjadi terjadilah". Saya tidak bisa membayangkan adegan apa yang akan terjadi selanjutnya.

Kembali kepada jawaban Einstein. Bagi Einstein itu bukan jawaban yang salah, dan kita tidak bisa menyalahkannya atas jawaban tersebut. Bagaimana pun Einstein adalah seorang ilmuwan bukan manager apalagi karyawan BUMN. Maka

lumrah jika ia memiliki pola pikir yang positivistik atau berfokus pada fakta yang bisa diamati saat ini. Mungkin saja, baginya yang terpenting adalah apakah hasil eksperimen telah sesuai dengan hipotesis atau seperti apa data-data yang dihasilkan.

Namun sekali lagi, jangan pernah mencoba menerapkan pola pikir Einstein tentang masa depan tersebut di kantor atau di lingkungan kerja Anda. Karena pada prinsipnya tidak ada satu pun perusahaan atau organisasi yang tidak berorientasi pada masa depan. Bahkan perusahaan-perusahaan gagal sekalipun, pasti mereka telah berupaya semaksimal mungkin memprediksi seperti apa prospek bisnisnya 5, 10, bahkan 20 tahun ke depan.

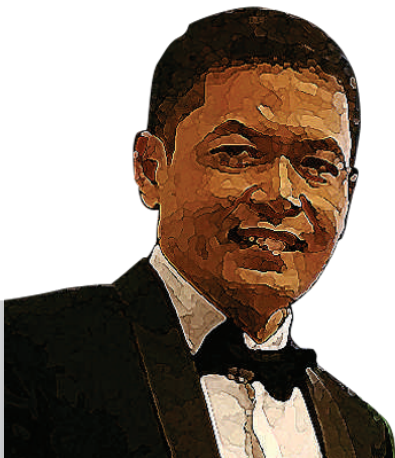
Demi keberlanjutan, maka perusahaan harus berorientasi kepada masa depan. Para pimpinan dan manager dituntut untuk mengambil berbagai keputusan yang semuanya mempunyai hubungan dengan peningkatan kinerja organisasi

di masa yang akan datang, seperti bagaimana menambah profit, meningkatkan pangsa pasar, bagaimana melakukan positioning produk-produk baru, bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki, bagaimana mendapatkan orang-orang berbakat baru dan mengintegrasikannya kedalam organisasi, bagaimana meningkatkan kepuasan pelanggan, dan tak terhitung sederet "bagaimana" lainnya.

Maka tidak berlebihan apabila kita menyebutkan seorang pimpinan perusahaan, manager, hingga karyawan hidup untuk masa depan. Dan kita memang harus memikirkan seperti apa masa depan nantinya, karena sekali lagi seperti yang dikatakan Einstein, "masa depan itu akan segera tiba.."

Selamat ulang tahun ke-55 RNI. Let's Move On RNI, Tinggalkan Budaya Lama, Melangkah Bersama RNI Baru, songsong masa depan gemilang menuju Transformasi RNI...! (Rizki – RNI)

Salam Rajawali



Herbudi Desaryanto
Head Komunikasi Korporasi

Selamat berjumpa kembali RNI'ers. Semoga senantiasa sehat dan selalu penuh semangat. Senang sekali Media RNI dapat kembali menyapa RNI'ers di seluruh Indonesia. Pada edisi 189 ini, Media RNI melalui tema "HUT 55 RNI: Let's Move On" ingin mengajak seluruh pembaca ikut merasakan atmosfer perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-55 RNI yang berlangsung meriah dalam kesederhanaan pada tanggal 12 Oktober 2019 lalu, di Gedung RNI, Jakarta.

Di majalah kali ini kami mengangkat beberapa berita terkait HUT RNI, dari mulai event perayaan di tanggal 12 Oktober 2019, pelaksanaan Lomba Video dan Foto yang digelar guna meningkatkan gaung HUT 55 RNI, hingga profil sang Legenda Pencipta Mars RNI Bapak Wisnu Herdjan yang khusus hadir di tengah Perayaan HUT.

Selain itu, tepat sebelum Perayaan HUT, RNI menggelar forum Strategi Pencapaian RKAP

yang dihelat di Bogor selama 4 hari. Acara yang dihadiri seluruh Top Management RNI Group tersebut kami kemas dalam Liputan Khusus 4 halaman. Tidak lupa, berita-berita seputar aktivitas Direksi RNI dan Anak Perusahaan RNI Group kami sajikan pula di halaman 20 sampai dengan 25.

Untuk memperkaya khazanah para pembaca, kami telah siapkan dua artikel menarik yang membahas mengenai budaya perusahaan dan industri gula di RNI. Dan, akhirnya lembar demi lembar tersebut ditutup oleh sekilas berita mengenai pelantikan Menteri BUMN yang baru Bapak Erick Thohir. Dalam pisah-sambutnya dengan Ibu Rini M. Soemarno, beliau menyisipkan beberapa pesan yang tentunya menarik untuk kita simak sebagai Insan BUMN.

Semoga kehadiran kami di edisi kali ini dapat memberikan perspektif baru bagi RNI'ers semua. (Redaksi) Selamat membaca. (Redaksi)



Mengukur dan Mengapitalisasi Budaya Perusahaan

Budaya adalah aset. Tepatnya intangible asset. Dapat memberikan value added bagi perusahaan, namun dapat pula justru menjadi beban yang merusak perusahaan. Sebagaimana hukum Law of Attraction (LOA), yang baik juga akan menarik yang baik-baik. Budaya yang baik dapat menarik mitra untuk bekerja sama karena adanya perasaan aman, sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan value perusahaan.

Berdasarkan kacamata bisnis, barang/jasa dapat dikomersialisasikan selama ada permintaan pasar. Begitu halnya budaya yang tidak baik di tengah masyarakat Indonesia saat ini pun dapat dikapitalisasi. Contohnya di industri entertainment. Ada istilah "bad news is good news". Justru informasi-informasi negatiflah yang menarik dan banyak diminati masyarakat. Sehingga lebih mendatangkan pendapatan iklan dibanding tayangan edukasi. Padahal secara umum masyarakat tahu bahwa budaya nyinyir, gibah dan julid bukanlah budaya yang baik.

Bukti konkretnya dapat dilihat pada rating tayangan televisi. Tayangan yang memiliki penonton tinggi didominasi oleh infotainment gosip. Termasuk pada media sosial seperti Youtube. Akun-akun yang memiliki subscriber dan viewer tinggi rata-rata adalah program yang menampilkan kontroversi. Sebut saja "Nyai Story" Nikita Mirzani, Awkarin, Lucinta Luna dan program-program receh lainnya. Suka tidak suka itulah indikator yang menggambarkan kondisi budaya masyarakat Indonesia secara umum.

Ikut arus budaya masyarakat secara umum atau hidup dalam idealisme dengan risiko siap tidak populer adalah pilihan. BUMN sebagai korporasi yang dituntut keuntungan tentu harus memahami kondisi masyarakat agar dapat memberikan layanan/produk yang diminati (laku), sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Namun di sisi lain, BUMN juga merupakan agen pembangunan. BUMN perlu membangun insan-insan di dalamnya agar dapat membangun perusahaan dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Barang tentu kesejahteraan tidak akan tercapai hanya dengan memberikan materi kepada masyarakat. Tanpa pendidikan softskill dan hardskill, pemberian materi hanya akan menimbulkan ketergantungan dan kesia-siaan. Tidak akan menjadi stimulan atau kail untuk menghasilkan sesuatu yang dapat meningkatkan taraf hidupnya. Oleh karena itu, BUMN perlu menjalankan peran untuk mengedukasi masyarakat. Agar nilai-nilai dan budaya baik yang sudah ada di BUMN dapat diketahui, dipahami dan ditiru oleh masyarakat.

Dijaman keterbukaan informasi saat ini tidak guna lagi memiliki persepsi negatif atau takut untuk berbagi pengetahuan dengan masyarakat dan perusahaan lainnya. Tentang produksi gula misalnya, tentunya masyarakat umum akan merujuk google untuk mencari tahu tentang apa itu rendemen. Bagaimana rendemen dihitung. Bagaimana rendemen dibentuk (faktor-faktor

nya) dan bagaimana cara meningkatkan rendemen. Perusahaan perlu memahami kebutuhan masyarakat dan memberikan suplay atas kebutuhan informasi tersebut.

Tentunya penggunaan media yang efektif perlu diperhatikan. Saat ini media sosial menjadi sarana komunikasi paling efektif karena murah dan jangkauannya luas. Jika media sosial perusahaan dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, akan ramai dilihat/dikunjungi dan dijadikan rujukan. Meskipun kebanyakan berupa silent reader yang tidak meninggalkan jejak seperti "like", "coment" dan "share", namun jangkauan tersebut sudah cukup efektif digunakan untuk mengenalkan produk-produk perusahaan. Misalnya, "Raja Gula". Budaya berbagi pengetahuan dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan menguatkan brand image.

Itulah salah satu contoh langkah konkret mengkapitalisasi budaya perusahaan melalui media sosial. Tentunya masih banyak cara-cara memberdayakan budaya "PINTER" untuk memberi added value. Budaya perusahaan merefleksikan kualitas insan-insan di dalamnya. Pengelolaannya menjadi sangat penting. Perlu dilakukan pengukuran yang komprehensif dan sistematis mulai dari tingkat awareness, tingkat implementasi dan nilai entropi budaya. Supaya dapat diketahui tingkat ketercapaian saat ini, trend perbandingannya dari tahun ke tahun, proyeksinya di masa mendatang dan posisi pencapaian dibanding pesaing.



Sosialisasi awareness PINTER perlu dilakukan secara konsisten agar seluruh insan paham apa saja yang menunjukkan dan tidak menunjukan Profesionalism, Integrity, Teamwork, Excellence dan Respect. Cara untuk memastikan bahwa insan-insan memahami budaya perusahaan adalah melalui survey. Misal dengan memberikan 10 (sepuluh) pertanyaan pilihan berganda tentang "Do & Dont PINTER". Jika rata-rata karyawan menjawab benar 7 (tujuh) pertanyaan, maka dapat dikatakan tingkat pemahaman budaya sebesar 70%.

Di tahun berikutnya dilakukan pengukuran lagi. Jika skor meningkat berarti pengetahuan budaya berada pada level baik, sebaliknya jika skor turun berarti tingkat pemahaman tidak baik. Apabila dalam kurun waktu tiga tahun terus menerus mengalami penurunan, maka dapat dikatakan budaya perusahaan mengalami tren memburuk (adverse). Perusahaan perlu mengambil langkah kebijakan sebagai improvement untuk meningkatkan skor pengetahuan rata-rata karyawan tentang PINTER tersebut. Sudah pasti tidak mungkin perusahaan akan memperoleh hasil yang berbeda jika melakukan hal yang itu-itu saja. Dibutuhkan inovasi.

Pada saatnya nanti, skor tersebut akan mencapai titik jenuh (100%). Namun hal tersebut bukan jaminan budaya perusahaan akan benar-benar PINTER. Maka perlu diukur implementasinya per individu. Setelah seluruh karyawan paham kriteria PINTER maka tidak

akan sulit menilai seberapa Profesional si A, seberapa Integritas si B, seberapa Teamwork si C dan seterusnya. Penilaian dapat dilakukan oleh atasan langsung atau menggunakan rata-rata penilaian 360 derajat dimana karyawan akan dinilai temannya dalam satu bagian, atasannya dan bawahannya kemudian skornya dirata-rata. Nilai keseluruhan karyawan dirata-rata menjadi tingkat implementasi P-In-T-E-R di lingkungan PT RNI (Persero).

Kemudian perlu diukur pula entropi perusahaan atau Organization Culture Health Index (OCHI) melalui pengisian kuesioner. OCHI adalah program transformasi budaya kerja untuk mengetahui tingkat kesehatan budaya organisasi. Semakin rendah entropi atau OCHI maka budaya perusahaan semakin kondusif untuk mencapai produktifitas kerja. Sementara jika entropi tinggi menunjukkan ketidaksehatan budaya. Bisa jadi entropi/OCHI tinggi akibat banyak konflik akibat toxic behavior didalamnya. Perusahaan perlu mengidentifikasi toxic employee dan melakukan tindakan terhadapnya agar budaya perusahaan kembali sehat.

Dilansir dari laman www.hrexcellency.com, istilah toxic employee tidak ada kaitannya dengan karyawan yang malas atau karyawan yang berulang kali lalai dengan tugasnya atau tukang onar di tempat kerja. Justru sebaliknya, mereka yang dimaksud dalam istilah ini, bisa jadi karyawan yang paling rajin, paling taat pada aturan dan atasan, tetapi mempunyai mentalitas

dan cara pikir yang tidak membangun, melainkan merusak sekelilingnya, atau dengan kata lain, menyebarkan toxic (racun) di sekelilingnya. Ciri utama toxic employee ada tujuh. Pertama, kecenderungan selalu berpikir negatif (negaholic) dan pesimis. Kedua, mereka menjadi duri dalam daging bagi tim sehingga bukannya fokus memajukan proyek, justru energi tim habis untuk meladeni pikiran dan kritikan dari si toxic employee. Ketiga, senang melemparkan masalah tanpa solusi sehingga membuat bingung tim. Keempat, egois hanya mementingkan kepentingannya sendiri. Kelima, emosional sehingga sulit menerima kritik dan feedback dari orang lain. Keenam, suka menyebarkan gosip dan berita negatif. Ketujuh, tidak pernah bersyukur selalu melihat hal negatif dari apa yang diberikan perusahaan.

Semoga tidak ada toxic employee di lingkungan PT RNI (Persero). Jikalau pun ada semoga segera kembali ke jalan yang benar. Sekilas informasi mengenai pengukuran budaya, semoga dapat mendorong terciptanya hubungan industrial yang semakin baik di lingkungan PT RNI (Persero) khususnya PT PG Rajawali I. Jika secara kolektif perusahaan dan bangsa ini memiliki SDM yang unggul maka perusahaan dan bangsa ini akan maju. Insan PT PG Rajawali I sebagai insan RNI siap bertransformasi menjadi lebih baik untuk RNI baru. Satu jiwa raih juara! (RSD – Rajawali I)

Perayaan HUT ke-55 RNI: Tinggalkan Budaya Lama Melangkah Bersama RNI Baru, Let's Move On!



JAKARTA – PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) merayakan hari jadinya, Sabtu, 12 Oktober 2019, syukuran perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) yang ke-55 tersebut dipusatkan di Gedung RNI, Jakarta. Dalam perayaan yang sederhana namun meriah itu, digelar berbagai acara diantaranya jalan sehat, sepeda gembira, pemotongan tumpeng, santunan pensiun, penghargaan bagi karyawan purna tugas, jubelium dan Pencipta Lagu Mars RNI, serta pengukuhan Konfederasi Serikat Pekerja (KSP) RNI dan pelepasan PT Phapros Tbk secara Institusi.

Acara diawali dengan jalan sehat dan sepeda gembira yang dilepas oleh Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo di halaman Gedung RNI. Kegiatan yang dimulai pada pukul 7 pagi tersebut diikuti oleh Komisaris RNI, Direksi RNI, Direktur Anak Perusahaan, pejabat setingkat Group Head, seluruh Karyawan RNI Holding, beserta para undangan.

Jalan Sehat sejauh kurang lebih 4 Km tersebut dilakukan dengan rute mengelilingi Kawasan Mega Kuningan. Agar menambah kemeriahan, sepanjang perjalanan rombongan diiringi oleh kesenian Betawi Gambang Kromong. Hal tersebut menambah semangat serta antusiasme. Sepanjang perjalanan lagu-lagu bernuansa Betawi tak henti berkumandang, menarik perhatian masyarakat baik yang berada di tepi jalan maupun yang tengah melintas dan beraktivitas di Kawasan Mega Kuningan yang belum terlalu ramai pagi itu.

Lain halnya dengan kegiatan sepeda gembira. Kegiatan yang diikuti oleh Karyawan dari berbagai Anak Perusahaan serta Cabang Rajawali Nusindo tersebut berlangsung tak kalah semarak. Gowes gembira yang digelar guna memaknai semangat transformasi RNI yang harus terus dikayuh tersebut mengambil rute yang lebih jauh.

Rombongan melintasi Jalan Denpasar Raya, lalu masuk ke Casablanca via jalan Dr Satrio, dan transit di Kantor PT Sang Hyang Sri (Persero) di



Pencipta Mars RNI
Wisnu Herdjan (tengah)
mengikuti jalan sehat dalam
rangka HUT ke-55 RNI



Peserta sepeda gembira
tengah bersiap di garis
start sebelum dilepas
oleh Direktur Utama RNI
B. Didik Prasetyo



Direktur Utama RNI
B. Didik Prasetyo turut serta
dalam jalan sehat dalam rangka
HUT ke-55 RNI



Dewan Komisaris bersama Direksi
dan perwakilan Millennials RNI
berpose usai melakukan
pemotongan tumpeng



Direksi RNI menyerahkan
doorprize kepada karyawan
yang beruntung dalam gelaran
peringatan HUT ke-55 RNI



Jalan Saharjo, sebelum kembali ke Jalan Dr. Satrio untuk kemudian finish di Gedung RNI.

Usai kegiatan jalan sehat dan sepeda gembira, acara kembali di fokuskan di Gedung RNI. Setelah beristirahat sejenak untuk menikmati sarapan dan kudapan, seluruh peserta kemudian diarahkan naik ke Auditorium, lantai 6 Gedung RNI, Jakarta.

Acara dibuka dengan sambutan Direktur Utama RNI, dalam sambutannya Didik Prasetyo mengatakan, HUT ke-55 ini ditandai dengan tonggak Transformasi Bisnis RNI, sehingga semangat perubahan begitu kental mewarnai momen pertambahan usia di tahun ini. Semangat perubahan itu, salah satunya tergambarkan dari Tema dan logo HUT ke-55. Dengan mengusung tagline "Let's Move On", RNI menunjukkan bahwa perubahan itu telah dimulai dan sudah saatnya seluruh Insan RNI menanggalkan budaya lama lalu melangkah bersama RNI Baru.

Didik juga menambahkan, bahwa pada tanggal 9-11 Oktober 2019 lalu, bertempat di Bogor, RNI baru saja menyelesaikan Rapat Koordinasi Strategi Pencapaian RKAP 2020. "Diharapkan RKAP 2020 dapat diwujudkan sehingga mendukung terwujudnya transformasi bisnis RNI, sesuai dengan tagline yang saat ini digaungkan oleh Menteri BUMN, yaitu 'We Made It' dan 'Stay Committed', ujarnya.

Sementara itu, Komisaris Utama RNI Ramelan mengatakan, usia 55 bagi sebuah perusahaan

adalah usia yang cukup matang. Dalam konteks RNI, di usia 55 ini ditandai dengan beberapa peristiwa penting, yang pertama adalah pelepasan Phapros. Kedua, RNI tengah bertransformasi menjadi RNI baru yang akan mulai melakukan optimalisasi aset menjadi suatu kawasan dimana rencana terdekat adalah menyelesaikan pembangunan Kawasan Industri Terpadu Subang, Jawa Barat.

"Semua perubahan itu tentu perlu disikapi dengan semangat dan kreatifitas, agar rencana yang menjadi tahapan selanjutnya dapat diwujudkan sesuai target yang telah ditetapkan," ungkapnya.

Pada sesi pemotongan tumpeng, Didik menyerahkan potongan tumpeng pertama kepada Komisaris Utama RNI dan potongan kedua kepada perwakilan The Miller's atau Millennials RNI.

Pada sesi penghargaan Jubelium serta Purnakarya, pada tahun ini RNI memberikan penghargaan kepada 10 jubiliers dan 9 karyawan yang telah memasuki masa purnakarya. Selain itu, juga dilakukan pemberian santunan berupa uang tunai dan bingkisan bagi 30 pensiunan RNI. Penyerahan santunan disampaikan langsung ke rumah masing-masing para pensiunan.

Momen spesial lainnya pada perayaan HUT tahun ini adalah, diadakannya tokoh pencipta Mars RNI Wisnu Herdjan untuk menerima penghargaan dari Direksi RNI. Wisnu Herdjan

adalah pensiunan RNI yang sebelumnya telah lama mengabdikan di PT PG Rajawali II. Kemampuannya dalam berkesenian sudah menghasilkan banyak karya khususnya lagu-lagu bagi RNI Group.

Perayaan HUT ke-55 ini semakin meriah dengan diputarnya video ucapan selamat hasil kreasi dari Anak Perusahaan RNI. Selain itu, di sela-sela acara juga digelar pengukuhan KSP RNI yang ditandai dengan penyematan pin oleh Dirut RNI kepada Ketua dan Pengurus KSP.

Acara dilanjutkan dengan pelepasan Phapros secara institusi melalui penyerahan sketsa Gedung RNI kepada Dirut Phapros Barokah Sri Utami atau biasa disapa Emmi. Lukisan sketsa tersebut menandai bahwa Phapros dan RNI pernah bekerja bersama di bawah atap yang sama. Pada kesempatan tersebut, Emmi menyampaikan terima kasih atas kebersamaan yang telah dilalui serta mendoakan semoga RNI terus terbang tinggi menembus awan.

Peringatan HUT ke-55 RNI yang berlangsung sederhana namun meriah ini diharapkan menjadi awal yang baik bagi RNI dalam mengarungi sisa tahun 2019 dan mejalani tahun 2020 yang penuh dinamikan dan persaingan. Selamat Ulang Tahun RNI-Ku. Semoga Transformasi RNI dapat berjalan dengan sukses. "Let's Move On, Tinggalkan Budaya Lama Melangkah bersama RNI Baru", "We Made It" and 'Stay Committed'...! (Rizki – RNI)



Penerima Penghargaan Jubelum PT RNI (Persero) Tahun 2019



(Kiri ke kanan) - Ahmad Sukanto (Group Umum), Wisnu Subroto (Group Agro), Erlangga Tri Putranto (GH Non Agro), Sutiman (Group Umum), Rachmad Sartono (Dirut PT PG Rajawali I), J. Nanang Marjianto (Direktur SDM dan Umum), B. Didik Prasetyo (Direktur Utama), Agung P. Murdanoto (Direktur Pengendalian Usaha), Chairani Harahap (Direktur Phapros), Sidik Kurnia (Group Umum), Iwan Gunawan (Group Pengembangan Aset), Sentot Djowandono (Group Pengembangan Aset).

Pengukuhan Pengurus Konferdasi Serikat Pekerja RNI Group



Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo (kedelapan dari kanan) didampingi Direksi RNI melakukan pengukuhan kepengurusan Konferdasi Serikat Pekerja (KSP) RNI Group. Pengukuhan dilakukan melalui penyematan pin kepada Ketua KSP beserta seluruh pengurus.

Penerima Penghargaan Purnakarya PT RNI (Persero) Tahun 2019



(Kiri ke kanan) - Tanwirul Anam (Group Umum), Barokah Sri Utami (Dirut Phapros), Chairani Harahap (Direktur Phapros), Priyandi Arief (Group Pengembangan Aset), J. Nanang Marjianto (Direktur SDM dan Umum), B. Didik Prasetyo (Direktur Utama), Agung P. Murdanoto (Direktur Pengendalian Usaha), Ahmad Sukanto (Group Umum), Heru Marsono (Direktur Phapros), Syamsul Huda (Direktur Phapros), Erlangga Tri Putranto (GH Non Agro).

5 Besar Lomba Foto Terbaik Perayaan HUT ke-55 RNI



Boy Sandy
"Media RNI di Pagi Hari"
PT Rajawali Nusindo, Cabang Mataram



Fajar Ade P.
"Bersama Kita Bisa"
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring



Nanda Satria P.
"Tak Perlu Berpura-pura Menjadi Orang Lain.
Jangan Biarkan Siapa pun Menghentikan Tugasmu"
PT PG Rajawali I Unit PG Kreet Baru



Arief Nursusanto
"Jadilah Pribadi RNI yang Tangguh dan Menyejukan"
PT PG Rajawali I, Unit PG Kreet Baru



Arief Nursusanto
"Varietas Unggul Baru untuk Masa
Depan yang Lebih Cera"

Ciamiknya Karya-karya dalam Lomba Video dan Foto HUT ke-55 RNI

Banyak hal spesial yang terjadi dalam Perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-55 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI), salah satunya, untuk pertama kalinya digelar perlombaan Video Ucapan HUT RNI dan Foto Kegiatan di unit kerja yang diikuti oleh seluruh Anak Perusahaan RNI Group.

Menjadi sesuatu yang mengejutkan ketika melihat karya-karya yang dihasilkan, di mana setiap Anak Perusahaan mampu menuangkan kreatifitas dan ide-idenya yang out of the box dalam sebuah karya khususnya video. Beragam video ucapan HUT dikemas semenarik mungkin dengan kualitas yang juga semakin baik. Ucapan HUT tidak lagi disampaikan secara konvensional, namun dibangun di atas sebuah narasi, skenario, sisipan promosi, hingga visual effect layaknya film laga hollywood atau video promosi komersial yang kerap wara-wiri di televisi nasional.

Dalam kompetisi Video Ucapan HUT edisi perdana ini, PT PG Rajawali II membuat video epik bergendre-action dengan visual efek ciamik, tidak mengherankan video berdurasi 3 menit tersebut dianugerah sebagai Juara 1. Disusul Juara ke-2, PT Rajawali Nusindo dengan karyanya yang menampilkan sinematografi sekilas FTV. Juara ke-3 diraih oleh PT GIEB Indonesia yang mengangkat tema menyentuh, yaitu kasih sayang seorang Ibu sebagai metafor dari RNI sebagai induk perusahaan GIEB Indonesia. Di luar ketiga video tersebut, diberikan juga apresiasi bagi Video Favorit yang diukur berdasarkan jumlah "like" pada postingan di Media Sosial RNI Holding.

Di cabang perlombaan Foto HUT, Boy Sandy, karyawan PT Rajawali Nusindo Cabang Mataram meraih Juara 1 melalui fotonya yg berjudul "Media RNI di Pagi Hari". Di urutan kedua ada foto hasil

jepretan Fajar Ade P., karyawan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (RTE), fotonya yang berjudul "Bersama Kita Bisa" tersebut menampilkan barisan karyawan yang memanjang jauh berseting pabrik karung plastik RTE. Terbaik ke-3 diraih Nanda Satria, karyawan PT PG Rajawali I Unit PG Kreet Baru, dengan fotonya berjudul "Tak Perlu Berpura-pura Menjadi Orang Lain, Jangan Biarkan Siapa pun Menghentikan Tugasmu". Sementara itu, untuk foto favorit diraih Arief Nursusanto, karyawan PT PG Rajawali I Unit PG Kreet Baru, dengan fotonya berjudul "Varietas Unggul Baru untuk Masa Depan yang Lebih Cera".

Selamat kepada para pemenang, terus berkarya, tetap kreatif, dan jangan segan mengajak pikiranmu mengembara di luar kotak... (Rizki – RNI)

FGD The Miller's:

Millennials RNI, Berani Tampil, Berani Beda, Berani Bermimpi!



BOGOR – Rangkaian kegiatan Rapat Koordinasi (Rakor) Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Tahun 2020 menghadirkan Focus Group Discussion (FGD) The Miller's bertema "Dare to Dream". Acara yang digelar, Rabu, 9 Oktober 2019, dikemas dalam forum yang santai namun tetap berbobot serta seru dan meriah.

Acara yang dikemas dengan santai tersebut dibuka oleh Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo, serta dihadiri oleh Komisaris Utama RNI Ramelan, Direktur Pengendalian Usaha RNI Agung P. Murdanoto, Direktur SDM dan Umum RNI J. Nanang Marjianto, para Group Head, Direktur Anak Perusahaan, serta segenap Millennials RNI Group yang telah bergabung ke dalam The Miller's, sebuah sebutan bagi wadah Millennials RNI. Diskusi dipandu oleh Syarifudin atau akrab di sapa Ayip, Millennials RNI yang keseharian bertugas sebagai Staf Pengembangan RNI Holding.

Pada kesempatan tersebut Didik menyampaikan agar Millennials RNI jangan takut untuk bermimpi dan menyampaikan ide-idenya untuk perbaikan

perusahaan. Ia mengatakan, sebagai generasi yang lebih muda, timbulnya gesekan atau benturan dengan generasi yang lebih senior merupakan kondisi yang biasa terjadi, namun jangan sampai hal tersebut menjadikan Millennials RNI patah arang dan berhenti memberikan kontribusi bagi kemajuan perusahaan.

Didik juga mengatakan, di era bisnis ke depan yang mengarah pada sistem digital, semua akan serba cepat, serba mudah, dan murah, sehingga jangan heran ketika suatu saat produk yang kita ciptakan tidak lagi dapat dijual dengan harga yang mahal. Ia berpesan agar para millennials tidak kaget ketika produk yang dihasilkan diminta dengan gratis, pasalnya ke depan semua akan serba begitu efisien.

Untuk itu, millennials harus berperan dalam mewujudkan digitalisasi di bidang pekerjaannya masing-masing guna menekan HPP sehingga produk yang dihasilkan dapat lebih kompetitif.

Sementara itu, Ramelan berpesan agar para Millennials RNI memiliki rasa bangga terhadap perusahaan tempat di mana mereka bekerja, karena dengan rasa bangga pada perusahaan

maka kita akan berupaya semaksimal mungkin memberikan yang terbaik. "Harus bangga menjadi bagian dari RNI, dan jangan patah semangat," pesannya.

FGD The Miller's edisi perdana ini menghadirkan perwakilan dari 4 sektor usaha RNI, yaitu agroindustri tebu, agroindustri non tebu, distribusi dan perdagangan, dan manufaktur serta perwakilan RNI Holding. Dalam forum tersebut, masing-masing perwakilan mempresentasikan mimpi dan program-program yang digagas dan digerakan oleh millennials di masing-masing perusahaan.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi jembatan bagi ide, gagasan, dan mimpi-mimpi generasi Millennials RNI dengan manajemen. Saat ini secara kuantitas jumlah Millennials RNI sudah mencapai 30% dari jumlah Karyawan RNI Group.

Menurut Didik, mengutip apa yang disampaikan oleh Menteri BUMN, bahwa jumlah millennials di seluruh BUMN saat ini sudah mencapai lebih dari 50%, dan di tangan merekalah nasib BUMN ke depan akan ditentukan. (Rizki – RNI)





Memompa Semangat Di Off Road Gembira Rakor RKAP RNI

BOGOR – Kegiatan luar ruang “Off Road” menjadi salah satu rangkaian acara dalam gelaran Rapat Koordinasi (Rakor) Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Tahun 2020.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Rabu, 9 Oktober 2019, di Jeep Station Bogor tersebut diikuti oleh Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo, Direktur Pengendalian Usaha RNI Agung P. Murdanoto, Direktur SDM dan Umum RNI J. Nanang Marjianto, para Direksi Anak Perusahaan, para Group Head, serta seluruh peserta dari perwakilan Anak Perusahaan. Diharapkan kegiatan seru dan menggembirakan

tersebut dapat menjadi ajang untuk meningkatkan kekompakan antar peserta Rakor RKAP 2020.

Menurut SEVP Transformasi Bisnis RNI Fransetya Hutabarat, kegiatan ini sangat positif dan baik sekali guna meningkatkan semangat dalam menyukseskan acara Rakor RKAP 2020. Ia juga menambahkan, semangat dan kekompakan yang terus dijaga dapat menjadi modal guna meningkatkan kinerja perusahaan khususnya dalam rangka mencapai sasaran Transformasi Bisnis RNI.

Kegiatan Off Road gembira tersebut menempuh jalan yang cukup jauh serta, tentu saja, berliku

dan terjal. Rute diawali dengan menyusuri perkebunan teh, hutan pegunungan, hingga menyusuri dinding bukit yang sempit dan curam di sekitar kawasan Cisarua Bogor.

Acara yang melibatkan 14 jeep ini dimulai pada pukul 08.30 WIB pagi dan berakhir pada pukul 14.00 WIB. Beberapa peserta mengaku baru pertama kali mengikuti kegiatan Off Road sehingga begitu antusias.

Semoga di usia RNI yang memasuki tahun ke-55 ini, RNI tetap tangguh seperti mobil-mobil Off Road yang kuat melibas setiap tantangan dan rintangan.. (Rizki – RNI)





RNI Gelar Forum Khusus Bahasan Strategi Pencapaian RKAP 2020

BOGOR – Dalam rangka menetapkan target pencapaian perusahaan di tahun 2020 sekaligus menyusun strategi pencapaiannya, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) Pembahasan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020, Kamis, 10 Oktober 2019, di Jeep Station Bogor. Agenda inti kegiatan Rakor yang digelar pada 8-11 Oktober 2019 ini diantaranya membedah strategi pencapaian RKAP 2020 pada tiap-tiap Anak perusahaan RNI Group serta mengidentifikasi apa saja pembenahan yang harus dilakukan sesuai dengan Shareholder Aspiration Letter (SAL).

Dalam kesempatan tersebut dilakukan paparan strategi pencapaian RKAP dari seluruh anak perusahaan yang didahului oleh penyampaian arahan pemegang saham oleh Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo. Dalam paparannya Didik menyampaikan arahan umum dan khusus per anak perusahaan.

Menurutnya, total Aset Konsolidasi RKAP 2020

diharapkan tumbuh di atas 6%. Selain itu, laba bersih RKAP 2020 juga ditargetkan tumbuh di atas komposisi laba bersih prognosa 2019 (di atas 3,31% terhadap penjualan). Didik berpesan agar Anak Perusahaan dapat mengelola penggunaan modal kerja secara efektif dan efisien.

Ia menambahkan, dalam satu kesempatan Menteri BUMN berpesan agar BUMN mempersiapkan diri sebaik mungkin guna menuju industri 4.0. Terkait arahan tersebut, RNI melalui Strategic Transformation Office (STO) tengah mempersiapkan Masterplan Informasi Teknologi. Ke depannya, masterplan tersebut tidak hanya akan diterapkan di RNI Holding tapi juga di Anak Perusahaan RNI Group.

“Penerapan Masterplan IT tersebut bukan berarti mengabaikan pemanfaatan IT yang telah dijalankan dan dikembangkan oleh masing-masing Anak Perusahaan. Masterplan tersebut menjadi acuan sehingga pengembangan IT yang dilakukan di Anak perusahaan dapat sejalan dan

tersinkronisasi satu-sama lain,” ungkapnya.

Sementara itu, Komisaris Utama RNI Ramelan yang hadir membuka acara, mengatakan Dewan Komisaris mengharapkan Rapat Koordinasi RKAP 2020 ini menjadi mekanisme Komunikasi yang efektif bagi RNI Group. Ia menambahkan, melalui surat No. S-574/MBU/08/2019 tanggal 30 Agustus 2019 lalu, Kementerian BUMN telah menerbitkan Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja serta Anggaran Perusahaan BUMN tahun 2020. Aspirasi ini tentunya menjadi acuan bagi RNI dan seluruh entitas usaha dibawahnya untuk berkinerja secara optimal di tahun 2020 tanpa meninggalkan proses Transformasi dalam tubuh RNI.

Dalam sesi presentasi anak perusahaan, masing-masing diminta untuk memaparkan Strategi Pencapaian RKAP 2020 melalui penjabaran program kerja, sasaran yang hendak dicapai, analisis kondisi keuangan, serta hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan oleh pemegang saham. Penyusunan RKAP Anak perusahaan

RNI Group juga mengacu kepada SAL sebagai pedoman.

Diharapkan dengan adanya forum Strategi Pencapaian RKAP 2020 ini tujuan untuk melakukan koordinasi penyusunan strategi rencana kerja dan anggaran perusahaan tahun 2020 di lingkungan RNI Group dapat tercapai sesuai dengan Aspirasi Pemegang Saham.

Forum Strategi Pencapaian RKAP 2020 ditutup dengan pemaparan dari Direksi RNI dan SEVP Transformasi Bisnis. Diawali dengan paparan dari SEVP Transformasi Bisnis RNI Fransetya Hutabarat yang menjelaskan mengenai tugas, fungsi, dan program kerja STO sebagai unit tersendiri dalam struktur organisasi RNI. Frans menjelaskan, STO dibentuk guna mengakselerasi, mengawal dan memastikan rencana-rencana yang terkait dengan transformasi bisnis yang dijalankan RNI dapat benar-benar terlaksana sesuai dengan time line yang sudah ditetapkan.

Acara dilanjutkan dengan presentasi dari Direktur Pengendalian Usaha RNI Agung P. Murdanoto yang memaparkan mengenai pola pengembangan yang perlu diterapkan oleh Anak Perusahaan RNI Group agar dapat sustain dan berdaya saing tinggi. Sementara itu, Direktur SDM dan Umum RNI J. Nanang Marjianto memaparkan mengenai rencana pengelolaan SDM kedepan, di mana SDM sebagai faktor kunci yang keberhasilan RNI dalam melakukan

transformasi bisnis. Acara kemudian ditutup dengan paparan Dirut RNI sebagai konklusi.

FGD Transformasi Bisnis

Sebelumnya, pada Selasa, 8 Oktober 2019, di tempat yang sama, di gelar Focus Group Discussion (FGD) membedah Transformasi Bisnis RNI yang dipandu oleh Konsultan PricewaterhouseCoopers (PwC) Lenita Tobing dan Tim. Acara yang masih menjadi bagian dari rangkaian Rakor Strategi Pencapaian RKAP tersebut digelar dengan konsep lesehan atau "selonjoran" santai.

Hadir pada kesempatan tersebut Komisaris RNI Jamaluddin Malik, Direktur Pengendalian Usaha RNI Agung P. Murdanoto, Direktur SDM dan Umum J. Nanang Marjianto, Direksi Anak Perusahaan, Sekretaris Korporasi, Kepala SPI, Para Group Head, Head, serta pejabat 1 s/d 2 tingkat dibawah Direksi Anak Perusahaan RNI Group.

Dalam paparannya, Lenita menyampaikan bahwa dengan atau tanpa lepasnya PT Phapros Tbk, RNI sudah seharusnya melakukan transformasi Bisnis. Hal tersebut tidak lepas dari dinamika dunia usaha yang berubah begitu cepat serta persaingan yang semakin hari kian ketat dan kompetitif. Di samping itu portfolio bisnis RNI Group yang begitu beragam sangat berpotensi terkena dampak perubahan apabila tidak segera secara bersama-sama melakukan

transformasi.

la menambahkan, agar tercapai sesuai sasaran, maka transformasi bisnis yharus ditempatkan sebagai agenda bersama sehingga semua elemen korporasi dapat bersinergi, bahu-membahu guna menyukseskan dan mencapai tujuan yang sudah dicanangkan. Menurut Lenita, komunikasi internal yang efektif merupakan tool yang penting dalam mendiseminasikan pesan leadership dan menyukseskan transformasi.

Dalam forum tersebut, Tim Strategic Transformation Office (STO) RNI yang dipimpin oleh SEVP Transformasi Bisnis Fransetya Hutabarat juga berkesempatan memaparkan peran dan fungsi serta action plan yang akan dilakukan dalam rangka mengawal dan memastikan terlaksananya transformasi bisnis RNI. Adapun Anggota Tim STO RNI yang hadir pada kesempatan tersebut terdiri dari Ketua Tim Bidang Industrial Estate & Logistic yang dijabat oleh Dodi Noviar, Ketua Tim Bidang Portofolio & Fundraising Subhan Kurniawan, dan Ketua Tim Bidang HR & Governance Yassir Ismail.

Usai paparan, acara dilanjutkan dengan sesi diskusi, tanya jawab, serta ditutup ramah tamah. FGD mengenai Transformasi Bisnis RNI ini menjadi pembuka yang apik dalam mengawali gelaran forum "Strategi Pencapaian RKAP 2020". (Rizki – RNI)





Kegiatan Off Road Dalam RKAP 2020

Rombongan Off Road RNI melintasi jalanan terjal di daerah perbukitan kawasan Cisarua Bogor. Kegiatan luar ruang yang dilaksanakan pada Rabu, 9 Oktober 2019 tersebut menjadi salah satu acara dalam gelaran Rapat Koordinasi (Rakor) Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) RNI Tahun 2020. Kegiatan yang dikemas seru dan menggembarakan tersebut diharapkan dapat menjadi ajang untuk meningkatkan kekompakan antar peserta Rakor RKAP 2020.



Sang Legenda Pencipta Mars RNI



Profil Wisnu Herdjan

Tempat/Tgl lahir : Yogyakarta / 23 April 1948
 Usia : 71 tahun
 Domisili : Jl Ters. Cikajang Raya no 71 Antapani Bandung
 Pendidikan : S1 Fakultas Pertanian Unpad
 Pekerjaan : Pensiunan PT PG Rajawali II, Terakhir di PG Jatitujuh.
 Hoby : Main musik.

Perayaan HUT Ke 55 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)



Pembawannya ramah dan sederhana, meskipun telah lama pensiun namun sorot matanya seakan memancarkan semangat yang tak pernah surut. Pagi itu, ia datang langsung dari Bandung untuk menghadiri rangkaian acara Perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-55 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang digelar Sabtu, 12 Oktober 2019, di Gedung RNI Jakarta.

Wisnu Herdjan, nama lengkapnya, bapak berusia 71 tahun tersebut tampak hadir didampingi oleh Direktur Dana Pensiun RNI Trihatma Satoto. Meski hadir sebagai undangan khusus, Wisnu tidak menyia-nyiakan kehadirannya dengan hanya pasif menunggu acara dimulai.

Pagi itu, Wisnu, bersama Komisaris RNI, Direksi RNI serta segenap karyawan lainnya ikut mengaspal berjalan kaki bersama mengelilingi kawasan Mega Kuningan, Jakarta. Langkahnya tak kalah sigap dari rekan-rekan yang notabene lebih muda darinya. Beberapa kali ia berhenti sekedar melayani permintaan foto dari para karyawan yang telah menyadari kehadiran "Sang Legenda" di tengah kegiatan.

Pukul 8.30 WIB acara seremonial pun dimulai di Auditorium, Lantai 6 Gedung RNI. Hari itu menjadi hari yang spesial bagi keluarga besar RNI karena dapat menghadirkan Wisnu Herdjan, Pencipta Lagu Mars RNI, lagu bersejarah yang hampir pasti dua kali sehari dari Senin sampai

penada dimulai dan berakhirnya jam kantor.

Saat mengikuti acara, di salah satu sudut meja bundar, Wisnu duduk ditemani para pimpinan senior RNI lainnya yang mungkin saling mengenal atau bahkan pernah sama-sama berjuang di waktu dan tempat yang sama.

Tepuk tangan hadirin pecah saat Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo memperkenalkannya di sela sambutan. Tak sedikit yang baru mengetahui sosoknya, tapi setelah momen itu semua akan mengingatnya.

Saat yang dinanti pun tiba, ia dipanggil ke atas panggung untuk menerima penghargaan atas dedikasi dan kontribusinya bagi RNI. Penghargaan diserahkan oleh Direktur Utama RNI beserta Komisaris Utama RNI didampingi Direksi RNI. Sejenak Wisnu flashback, menceritakan tentang sejarah terciptanya lagu Mars RNI.

"Saat itu, pada tahun 1991 saya masih bekerja di PTPN XIV yang pada waktu itu dikelola PT RNI. Pada satu kesempatan saya dipanggil Bapak Dwi Putranto untuk bertemu di Mess Perusahaan, di Cirebon. Saya kira untuk membicarakan pekerjaan ternyata beliau mengajak berbisnis lagu, dalam hal ini meminta saya membuat beberapa lagu untuk RNI di mana salah satu lagunya adalah Mars RNI," kisahnya.

Ia masih ingat betul, lagu Mars RNI pertamakali di rekam dan diperdengarkan di Yogyakarta.

Kala itu di nyanyikan oleh salah satu vocal group yang juga berasal dari Yogyakarta.

Di lingkungan kerjanya Wisnu memang dikenal sebagai seniman berbakat. Ia pernah menjadi juara pertama kompetisi cipta lagu tahun 80-an di Bandung. Dari 200 lagu dalam kompetisi tersebut, dewan juri yang digawangi oleh Bimbo memilih lagu Wisnu sebagai lagu terbaik. Maka tak heran tangan dinginnya dipercaya manajemen untuk membuat lagu-lagu bertema RNI. Selain Mars RNI, Wisnu juga pernah menciptakan lagu khusus HUT RNI.

Kembali ke acara HUT, ada satu momen yang mencengangkan siang itu, Wisnu tiba-tiba maju mendekati band pengiring dan mengambil alih keyboard yang tersedia di samping stage. Ia kemudian menyanyikan lagu khusus tentang RNI yang ternyata baru saja ia ciptakan. Lagu tersebut kemudian direkam oleh panitia dan akan diaransemen ulang untuk menambah daftar perbendaharaan lagu-lagu RNI.

Saat ditemui diakhir acara, pria kelahiran Yogyakarta tersebut berharap agar RNI dapat terus jaya dan semakin maju. Pesannya bagi Generasi Millennials RNI, jangan mudah menyerah dalam bekerja, berjuanglah dengan ikhlas dan sepenuh hati, terus berinovasi dan jangan pernah berhenti berkarya.

Terimakasih Pak Wisnu, karyamu menginspirasi... (Rizki – RNI)



Dukung Link and Match Dunia Usaha Dengan Pendidikan, Direktur SDM dan Umum RNI Hadir di Company Gathering UNSRI

PALEMBANG – Direktur SDM dan Umum PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) J. Nanang Marjianto menghadiri acara Company Gathering yang dilaksanakan oleh Career Development Center (CDC) Universitas Sriwijaya (UNSRI) bekerjasama dengan Ikatan Keluarga Alumni UNSRI (IKA UNSRI), pada Kamis, 5 September 2019, di Hotel Arista, Palembang. Acara yang digelar dalam rangka membangun sinergi antara UNSRI dengan dunia usaha dan dunia industri tersebut dihadiri oleh Rektor UNSRI Prof. Dr. Ir H. Anis Sagga, MSCE, Kepala UPT P2K2M Prof. Dr. Nuni Gofar, M.S, serta perwakilan dari 32 BUMN dan 19 perusahaan swasta.

Pada kesempatan tersebut, Direktur SDM dan Umum RNI J. Nanang Marjianto menyampaikan bahwa kegiatan Company Gathering semacam ini dapat memberikan banyak manfaat, salah satunya mendekatkan lulusan dengan dunia usaha/industri, serta dapat memperoleh masukan mengenai kompetensi apa yang dibutuhkan oleh lulusan universitas agar dapat diterima dunia usaha/industri.

Menurutnya, semua lulusan dari Universitas bisa

diterima di perusahaan BUMN karena BUMN mempunyai karakteristik masing-masing sesuai dengan bidang bisnisnya.

Adapun acara Company Gathering tersebut dibuka oleh Prof. Anis Sagga. Dalam sambutannya, ia mengatakan, selain untuk mencetak para peneliti, Universitas juga merupakan tempat melahirkan dan mencetak para entrepreneur. Melalui kerja sama yang dibangun dengan BUMN maupun swasta, diharapkan UNSRI dapat mempersiapkan lulusan-lulusan yang siap bersinergi, bermitra, serta menjawab kebutuhan dunia usaha/industri.

Sementara itu, Prof. Nuni Gofar mengatakan, salah satu tujuan Company Gathering ini guna melakukan link and match antara kompetensi lulusan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia usaha/industri. Pasalnya, ia melihat masih ada gap antara kompetensi lulusan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pelaku usaha/industri.

Agar Company Gathering dapat memberikan output yang relevan dalam proses link and match maka dilakukan sesi diskusi dan tanya

jawab antara civitas UNSRI dengan perwakilan BUMN dan Perusahaan.

Salah satu pertanyaan yang disampaikan adalah mengenai kompetensi apa yang diperlukan agar bisa langsung siap bekerja di perusahaan BUMN? Menanggapi pertanyaan tersebut, direksi BUMN yang hadir menyampaikan secara umum ada 12 kompetensi yang di butuhkan di perusahaan BUMN sesuai dengan surat edaran No.SE-12/MBU/WK/2012, di antaranya entrepreneurship (kewirausahaan), business savvy (kecakapan bisnis), driving execution (fokus pada eksekusi), decision-making (pengambilan keputusan), dan leading change (memimpin perubahan).

Namun, lebih spesifik lagi, ada juga kompetensi khusus yang harus dimiliki dan itu sesuai dengan kekhususan jenis pekerjaan yang ada di tiap-tiap BUMN. Diharapkan, pihak universitas setidaknya dapat memasukan kriteria 12 kompetensi tersebut ke dalam kurikulumnya. Acara kemudian ditutup oleh pembacaan hasil rumusan oleh ketua CDC UNSRI. (Rizki – RNI)

RNI dan Bank BJB Sepakati Kerjasama Jasa Layanan Perbankan



JAKARTA – Dalam rangka mendukung rencana pengembangan bisnis perusahaan, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menjalin sinergi dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk atau Bank BJB, kerjasama tersebut ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) oleh Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo bersama Direktur Utama Bank BJB Yuddy Renaldi, pada Kamis, 1 Agustus 2019, di gedung RNI Jakarta. Hadir pada kesempatan tersebut Direktur SDM dan Umum RNI J. Nanang Marjianto, para Group Head RNI, dan Pimpinan Bank BJB.

Melalui nota kesepahaman tentang jasa layanan perbankan tersebut, RNI bersama Bank BJB akan menjajaki kerjasama yang meliputi funding, lending, serta sarana layanan perbankan yang membantu dan memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, selain itu juga terbuka peluang untuk penajajaran kerja sama Jasa layanan Perbankan lainnya sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Dalam sambutannya, Didik mengatakan,

pihaknya menyambut baik terlaksananya penandatanganan MoU ini. Diharapkan dengan adanya kesepakatan ini kerjasama RNI dengan Bank BJB dapat terjalin lebih erat dan mencakup jasa layanan perbankan yang lebih luas lagi. Bank BJB sendiri bukan mitra baru bagi RNI, mengingat salah satu Anak Perusahaan RNI yang berlokasi di Jawa Barat, yaitu PT PG Rajawali II telah lama menjalin kerjasama layanan perbankan dengan Bank Pembangunan Daerah terbesar di Indonesia ini.

Didik menambahkan, saat ini hal yang telah dikerjakasikan adalah terkait internet banking corporate, kedepannya bisa berkembang lebih luas lagi seiring dengan banyaknya rencana pengembangan bisnis RNI, khususnya yang berlokasi di Jawa Barat. Ia berharap, layanan perbankan yang diberikan Bank BJB dapat mendukung pengembangan bisnis RNI di Jawa Barat.

Sementara itu, Yuddy Renaldi mengatakan, sangat mengapresiasi atas terlaksananya kerjasama ini. Menurutnya, kerjasama ini merupakan langkah maju dari hubungan

kerjasama antara Bank BJB dan RNI yang sudah terjalin sebelumnya di PT PG Rajawali II.

“Kerjasama ini tidak mungkin terjadi apabila tidak ada itikad baik antara kedua belah pihak,” ungkapnya.

Yuddy mengatakan, pihaknya berkomitmen dan siap memberikan layanan terbaik. Beberapa layanan keuangan yang dibutuhkan telah siap. Ia berharap, ini akan menjadi awal terjalannya kerjasama yang lebih luas lagi kedepannya.

Sepakat Terapkan Sistem Treasury National Cash Pooling Program

Sebagai upaya percepatan, menindaklanjuti MoU yang telah ditandatangani, RNI bersama BJB melakukan pertemuan lanjutan, Jumat, 9 Agustus 2019, di Inaya Putri Hotel, Bali. Dalam pertemuan yang dihadiri oleh Direktur Utama B. Didik Prasetyo, Direktur SDM dan Umum J. Nanang Marjianto, Group Head Keuangan RNI M. Najib, seluruh Direksi Anak Perusahaan RNI Group, Direktur Utama Bank



Dapatkan Penawaran Harga
Terbaik Produk RNI Group
Belanja Cepat Cara Tepat **Klik**

https://linktr.ee/catalog_nusindo

Jabar Banten (BJB) Yuddy Renaldi beserta jajaran pejabat BJB tersebut tersebut dibahas mengenai rencana kerjasama antara RNI dengan Bank BJB perihal Treasury National Cash Pooling Program yang bertujuan positif untuk pengembangan bisnis Anak Perusahaan.

Didik mengatakan, salah satu strategi pengelolaan keuangan yang harus diterapkan adalah pemanfaatan internet dalam transaksi perbankan

di lingkungan RNI Group. Untuk itu, ia mendukung penuh program implementasi internet banking corporate yang bertujuan untuk menurunkan beban bunga di Anak Perusahaan dan Holding. Ia berharap, melalui kerjasama tersebut dapat menurunkan beban bunga di Anak Perusahaan maupun Holding.

Pada kesempatan tersebut, Yuddy Renaldi berterima kasih kepada RNI Group yang sangat

cepat memberikan respon positif terhadap tindak lanjut MoU sebelumnya. Bagi Bank BJB, kerjasama ini akan sangat menguntungkan kedua belah pihak. "Bank BJB siap memberikan layanan terbaik dan menjanjikan kemudahan akses terhadap RNI beserta Anak Usahanya untuk mengakses produk layanan jasa keuangan untuk permodalan usahanya" dalam keterangannya. (Rizki – RNI)

Dirut RNI Paparkan Rencana Optimalisasi Aset dalam FGD Komite Ekonomi dan Industri Nasional



JAKARTA – Direktur Utama PT rajawali Nusantara Indonesia (Persero) B. Didik Prasetyo menjadi pembicara dalam Focus Group Discussion (FGD) mengenai rencana pelaku industri di Kawasan Hinterland Jawa Barat, pada Kamis, 8 Agustus 2019, di Jakarta. FGD yang digelar oleh Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) tersebut bertujuan untuk memperdalam kajian tentang rencana pengembangan hinterland di kawasan strategis Jawa Barat.

Hadir dalam kesempatan tersebut Anggota KEIN Johnny Darmawan beserta jajaran anggota dan praktisi lainnya, hadir pula SEVP Optimalisasi Aset Perusahaan Rahmat Hidayat beserta Group Head Adji Nurhadjanto.

Dalam kesempatan tersebut, Didik memaparkan mengenai rencana dan strategi optimalisasi aset RNI Group khususnya yang berlokasi di Subang dan Majalengka. Ia menjelaskan bahwa banyak aset RNI di kedua wilayah tersebut yang berlokasi di titik strategis. Hal itu tidak terlepas dari rencana pemerintah yang akan membangun Pelabuhan Patimban di Subang dan mengoptimalkan keberadaan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati sebagai bandara utama di Jawa Barat.

Didik menjelaskan, aset RNI Group di Subang dan Majalengka berada di bawah

pengelolaan salah satu anak perusahaan RNI yang bergerak dalam industri tebu, yaitu PT PG Rajawali II yang berkantor di Cirebon. Seiring dengan pembangunan jalan tol trans Jawa, maka banyak perkebunan tebu Rajawali II yang kini lokasinya berdekatan dengan Tol serta area pengembangan perumahan dan industri.

Sementara itu Johnny Darmawan menyampaikan apresiasi dan terimakasih atas kesediaan RNI hadir dan berbagi pengalaman dalam FGD tersebut. Ia mengatakan, KEIN telah melakukan kunjungan kerja dan serangkaian FGD dengan Instansi dan Kementerian terkait, dalam rangka menseksamai perlunya percepatan pembangunan program strategis Pemerintah. (Rizki – RNI)



Segera Hadir **Kawasan Industri Terpadu Terbaik Di Jawa Barat. Berlokasi di Kabupaten Subang** Terkoneksi dengan Tol, Pelabuhan, dan Bandara. **Pilihan Tepat untuk Berinvestasi**

Mantapkan Arah Baru Perusahaan, RNI Siap Laksanakan Project Charter



JAKARTA – PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melaksanakan Konsinyering Project Charter dan Kick Off Meeting Implementasi Transformasi Bisnis RNI Group, Kamis, 21 Agustus 2019, di Gedung RNI, Jakarta. Acara yang dibuka oleh Direktur Utama B. Didik Prasetyo tersebut dihadiri oleh Direktur Pengendalian Usaha Agung P. Murdanoto, SEVP Optimalisasi Aset Perusahaan Rahmat Hidayat, Sekretaris Korporasi Emmi Mintarsih, Kepala SPI, serta para Group Head (GH), Head terkait, dan Tim Konsultan dari PricewaterhouseCoopers (PwC).

Dalam sambutannya saat membuka acara, Didik mengatakan, implementasi inisiatif strategis yang merupakan penjabaran dari arahan strategis merupakan tahapan yang harus dilalui untuk keberhasilan Transformasi Bisnis RNI. Transformasi Bisnis harus dilakukan RNI dalam rangka untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja secara signifikan, serta searah dengan rencana pembentukan Holding Sektorial oleh Kementerian BUMN.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan paparan dari Tim PwC. Sebagai pengantar, Konsultan PwC Lenita Tobing, menyampaikan bahwa RNI sebagai Holding sudah berpengalaman dalam mengelola Anak Perusahaan berbagai sektor. Hal tersebut yang menjadi modal bagi RNI untuk siap untuk bertransformasi dengan bisnis baru. Disampaikan pula bahwa RNI akan merubah parenting style sebagai Holding dari Investment Holding menjadi Strategic Holding.

Acara kemudian dilanjutkan dengan, pemaparan tiap Project Charter oleh masing-masing Group Head sebagai Project Owner yang dipandu oleh PwC. Dalam pemaparan tiap Project Charter dibahas mengenai pembentukan tim, tujuan, output, anggaran yang dibutuhkan, action

plan & time line, kendala & risiko, serta mitigasi risikonya.

Acara ditutup dengan penandatanganan kesepakatan pelaksanaan project charter oleh Sekretaris Korporasi, Kepala SPI, dan Para Group Head. Dimana Project Charter tersebut telah disetujui oleh Direksi dan SEVP Optimalisasi Aset Perusahaan.

Adapun terkait rencana Transformasi Bisnis Perusahaan, Top Management RNI telah menetapkan arah baru perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka telah disusun inisiatif strategis yang merupakan penjabaran dari arahan strategis Direksi. Selanjutnya inisiatif strategis tersebut dituangkan dalam Project Charter yang merupakan program kerja Perusahaan untuk diimplementasikan dalam rangka mewujudkan Transformasi Bisnis RNI Group. Terdapat 39 Project Charter yang akan diimplementasikan dalam kurun waktu 2019 -2020, dimana setiap project merupakan kunci keberhasilan dari transformasi RNI. (Balqis – RNI)

RNI Sabet Dua Penghargaan dalam TOP GRC 2019

JAKARTA – PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menerima penghargaan TOP Governance, Risk, & Compliance (GRC) 2019 #4 Stars dalam TOP GRC 2019 yang digelar Kamis, 22 Agustus 2019, di Hotel Borobudur, Jakarta. Penghargaan diterima oleh Direktur Pengendalian Usahan Agung P. Murdanoto, turut hadir pada kesempatan tersebut Sekretaris Korporasi Emmi Mintarsih serta Head GCG dan Manajemen Risiko Pramudia.

RNI juga mendapatkan penghargaan The Most Committed GRC Leader 2019 atas nama Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo. Kedua penghargaan tersebut diberikan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan secara obyektif dan independen oleh Tim Penilai dan Dewan Juri. Penilaian TOP GRC, dilakukan berdasarkan Data dan Informasi yang diterima oleh Dewan Juri dan data-data pendukung lain yang terkait, selama proses Penilaian dan Wawancara Penjurian berlangsung.

Diperolehnya penghargaan TOP GRC 2019 #4

Stars menandakan Sistem, infrastruktur, dan implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG), Manajemen Risiko, dan Manajemen Kepatuhan di RNI berada ditingkat yang sangat baik, sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja bisnis perusahaan yang berkelanjutan.

Selain itu, diterimanya The Most Committed GRC Leader 2019 atas nama Direktur Utama RNI menunjukkan bahwa manajemen RNI berkomitmen tinggi dalam mendukung kelengkapan sistem dan infrastruktur serta keberhasilan implementasi GRC di perusahaan. Sistem, infrastruktur, dan keberhasilan GRC di perusahaan, akan sulit dijalankan dengan baik, jika Top Business Leader-nya tidak memiliki komitmen yang tinggi terhadap GRC.

TOP GRC adalah kegiatan pembelajaran bersama tentang Governance, Risk, & Compliance (GRC) sekaligus apresiasi atau pemberian penghargaan kepada perusahaan yang dinilai berkinerja baik dan telah menerapkan GRC dalam pengelolaan usaha bisnisnya. Kegiatan

TOP GRC 2019 diselenggarakan oleh majalah Top Business bekerjasama dengan KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance), IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), dan ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), Asia Business Research Center, serta didukung oleh beberapa perusahaan konsultan GCG dan Manajemen Risiko, Manajemen Kepatuhan, seperti PT Sinergi Daya Prima, SGL Management, Dwika Consulting, Melani K Harriman & Associate, Intellectual Business Community.

Melalui kegiatan TOP GRC ini, diharapkan terjadi proses pembelajaran dan peningkatan komitmen serta implementasi GRC di perusahaan sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta berkontribusi dalam pembangunan perekonomian nasional.

Selamat RNI, semoga semakin matang dalam penerapan Governance, Risk, & Compliance. (Rizki – RNI)



Penyerahan SK Direksi Mengenai Program Pensiun Dini Sukarela RNI

JAKARTA – Jumat, 30 Agustus 2019, bertempat di Auditorium Gedung RNI, Jakarta, dilaksanakan penyerahan Surat Keputusan (SK) Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tentang Persetujuan Pensiunan Dini Sukarela Karyawan PT RNI (Persero). Penyerahan SK kepada 32 karyawan RNI yang mengikuti program Pensiun Dini Sukarela tersebut dilakukan oleh Direktur Utama B. Didik Prasetyo didampingi Direktur Pengendalian dan Pengembangan Usaha Agung P. Murdanoto. Turut hadir pada kesempatan tersebut ketua Serikat Pekerja RNI Subekti Luhur beserta anggota, serta Sekretaris Korporasi, Kepala SPI, para Group Head dan Head.

Pada kesempatan tersebut, Didik mengatakan, program Pensiun Dini Sukarela ini merupakan salah satu kebijakan Direksi, tujuannya untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi Karyawan RNI yang sudah banyak memberikan sumbang-sih bagi perusahaan. Selain itu, agar perusahaan bisa menjalankan transformasi bisnis dengan baik.

“Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang mengikuti program pensiun dini. Sebetulnya bukan Bapak-Ibu yang berat meninggalkan RNI, tetapi saya yang berat melepas Bapak-Ibu. Sebetulnya kami masih membutuhkan Bapak-Ibu sekalian, namun mungkin di tempat lain Bapak-Ibu bisa berkarya lebih baik lagi tentunya kami tidak akan menghalangi,” ujar Didik dalam sambutannya usai melakukan penyerahan SK.

Sementara itu, salah satu peserta program Pensiun Dini Bambang Eka Darutama yang sebelumnya menjabat sebagai Head Industri Tebu, menyampaikan terima kasih atas diadakannya program Pensiun Dini. “Memang sudah niatan kami dari hati yang paling dalam ingin mengikuti program ini. Mudah-mudahan program ini memberikan kebaikan bagi kita semua,” ujar Bambang yang sudah mengabdikan di RNI selama 33 tahun tersebut.

Lebih lanjut, mewakili 32 karyawan lainnya, ia menyampaikan permohonan maaf apabila dalam bekerja dan pergaulan sehari-hari ada sesuatu hal yang kurang berkenan.

Adapun program Pensiun Dini Sukarela PT RNI (Persero) kali ini diikuti oleh 32 karyawan RNI Holding. Terima kasih kami ucapkan atas pengabdian, sumbangsih pikiran dan tenaga yang telah diberikan untuk kemajuan RNI. Semoga Bapak-Ibu yang telah mengikuti program ini senantiasa diberikan kesehatan serta kesuksesan dalam menjalankan tugas dan kewajiban yang baru. (Rizki – RNI)



Daftar Pendis

1. Bambang Eka Darutama (Head Industri Tebu)
2. Ibnu Haris P (Head Operasional Audit)
3. Ananto Widodo Utomo (Head Penggunaan Anggaran)
4. Ratna Wulan Anggraeni (Staf Pengembangan)
5. Wartini (Staf GCG & Manajemen Risiko)
6. Pujiatun (Staf Legal)
7. Eka Puri Yudha (Staf Trading & Distribusi)
8. Devi Indanatalia (Staf Pengadaan)
9. M. Rachmanullah (Staf Industri Tebu)
10. Nerry Marisa (Staf Pendukung Direksi)
11. Sri Mujiati (Sekertaris Direksi)
12. Giyanto (Karyawan Pendukung Direksi)
13. Muhammad Soleh A. (Karyawan Manajemen Aset)
14. Iwan Gunawan (Karyawan Personalialia & Umum)
15. Djunaidi (Karyawan Personalialia & Umum)
16. Jaja Subagja (Karyawan Personalialia & Umum)
17. Madyani (Karyawan Personalialia & Umum)
18. Agus Ahmad (Karyawan Personalialia & Umum)
19. Ngateno (Karyawan Personalialia & Umum)
20. Sidik Kurnia (Karyawan Personalialia & Umum)
21. Wardiyono (Karyawan Personalialia & Umum)
22. Dahlan Karinda (Karyawan Personalialia & Umum)
23. Mohamad Suryana (Karyawan Personalialia & Umum)
24. Puryono (Karyawan Personalialia & Umum)
25. Ngadiyono (Karyawan Personalialia & Umum)
26. Suherman (Karyawan Personalialia & Umum)
27. Muhammad Soleh B (Karyawan Personalialia & Umum)
28. Yudi Triwanto (Karyawan Personalialia & Umum)
29. Sadikin B (Karyawan Personalialia & Umum)
30. Moch. Sadikin (Karyawan Personalialia & Umum)
31. Suheriyanto (Karyawan Personalialia & Umum)

Dirut RNI Hadir pada Rapat Pembahasan Strategi Peningkatan Kualitas Produksi Gula



JAKARTA – Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) B. Didik Prasetyo hadir dalam rapat pembahasan Strategi Peningkatan Kualitas Produksi Gula dengan ICUMSA <200 IU, Kamis, 22 Agustus 2019, di Kementerian BUMN, Jakarta. Rapat dipimpin oleh Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi Wahyu Kuncoro serta dihadiri oleh Direksi perusahaan yang tergabung dalam Holding BUMN Perkebunan, Direksi Anak Perusahaan RNI Group yang bergerak dalam industri gula diantaranya Direktur Produksi PT PG Rajawali I Sartono, Direktur Operasional PT PG Rajawali II Muzamzam, dan Direktur PT PG Candi Baru Ardian Wijanarko, serta Group Head Pengendalian Usaha Agro RNI Nanik Soelistyowati.

Dalam kesempatan tersebut dipaparkan mengenai data ICUMSA per Pabrik Gula (PG) selama 5 tahun terakhir sampai dengan posisi giling terakhir. Selain itu, juga dibahas mengenai upaya peningkatan ICUMSA sampai dengan nilai di bawah 200 IU melalui perbaikan bahan baku dan proses pengolahan.

Berbagai penjelasan lain terkait peningkatan kualitas ICUMSA juga di sampaikan masing-masing perwakilan perusahaan. Diharapkan hal tersebut dapat menjadi masukan yang dapat ditindaklanjuti guna meningkatkan kualitas ICUMSA di tiap-tiap PG, sehingga gula yang dihasilkan memiliki kualitas yang semakin baik serta sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang ditetapkan pemerintah.

Adapun dikutip dari situs icumsa.org, ICUMSA (International Commission For Uniform Methods of Sugar Analysis) merupakan organisasi yang dibentuk lebih dari dua puluh negara anggota serta merupakan satu-satunya organisasi internasional yang mendalami metode analitis untuk industri gula. ICUMSA telah membuat standarisasi kualitas warna gula yang menunjukkan kemurnian dan banyaknya kotoran yang terdapat dalam gula tersebut. (Rizki - RNI)



100 % Gula Tebu

BUMN
Hadir untuk negeri

Produksi Oleh :

 PG Rajawali I
RNI Group

 PG Candi Baru
RNI Group

 PG Rajawali II
RNI Group

Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan serta Pejabat Struktural RNI Group

JAKARTA – Senin, 2 September 2019, bertempat di Auditorium Gedung RNI, Jakarta, dilaksanakan penyerahan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) serta penyerahan Surat Keputusan (SK) Direksi mengenai Penetapan dan Pengangkatan Pejabat Struktural di RNI (susunan perubahan pejabat lihat di diagram).

Penyerahan dilakukan oleh Direktur Utama B. Didik Prasetyo didampingi Direktur Pengendalian Usaha Agung P. Murdanoto. Turut hadir pada

kesempatan tersebut Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan, Sekretaris Korporasi, Kepala SPI, para Group Head serta Head.

Pada kesempatan tersebut, Didik mengatakan bahwa kegiatan penyerahan SK ini merupakan salah satu aksi korporasi yang biasa terjadi dan sudah beberapa kali dijalankan oleh perusahaan. Namun, menurutnya, kali ini momentumnya agak berbeda karena ada pejabat struktural yang berpindah menjadi Ketua Tim.

Apa perbedaannya dengan Ketua Tim yang pernah dimiliki sebelumnya? Perbedaannya menurut Didik, Tim yang baru dibentuk ini akan

menjadi bagian dari Strategic Transformation Office (STO) yang bertugas mengawal dan memastikan rencana-rencana yang terkait dengan transformasi bisnis yang dijalankan RNI benar-benar terlaksana sesuai dengan time line yang sudah ditetapkan. (Rizki - RNI)

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan

1. PT PG Rajawali I

- Pejabat lama: Agung P. Murdanoto (Komisaris Utama)
- Pejabat Baru: J. Nanang Marjianto (Komisaris Utama)

Susunan Dewan Komisaris PT PG Rajawali I menjadi:

- J. Nanang Marjianto (Komisaris Utama)
- Untung Murdiyatmo (Komisaris)
- Purwadi (Komisaris)

2. PT PG Rajawali II

- Pengalihan tugas Dwi Purnomo Putranto dari Komisaris menjadi Komisaris Utama
- Mengangkat Edwin Elfian Lubis sebagai Komisaris

Susunan Dewan Komisaris PT PG Rajawali II menjadi:

- Dwi Purnomo Putranto (Komisaris Utama)
- Riyanto Prabowo (Komisaris)
- Al Satrio Reputranto (Komisaris)
- Edwin Elfian Lubis (Komisaris)

3. PT Rajawali Nusindo

- Mengangkat Erlangga Tri Putranto sebagai Komisaris

Susunan Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo menjadi:

- Sudarsono Hardjosoekarto (Komisaris Utama)
- Dianta Sebayang (Komisaris)
- Siddik (Komisaris)
- Erlangga Tri Putranto (Komisaris)

4. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB)

- Pejabat Lama: Rahmat Hidayat (Komisaris Utama)
- Pejabat Baru: Yan Satyananda (Komisaris Utama)

Susunan Dewan Komisaris MRB menjadi:

- Yan Satyananda (Komisaris Utama)
- Zaenal Abidin (Komisaris)



Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Direksi Anak Perusahaan RNI

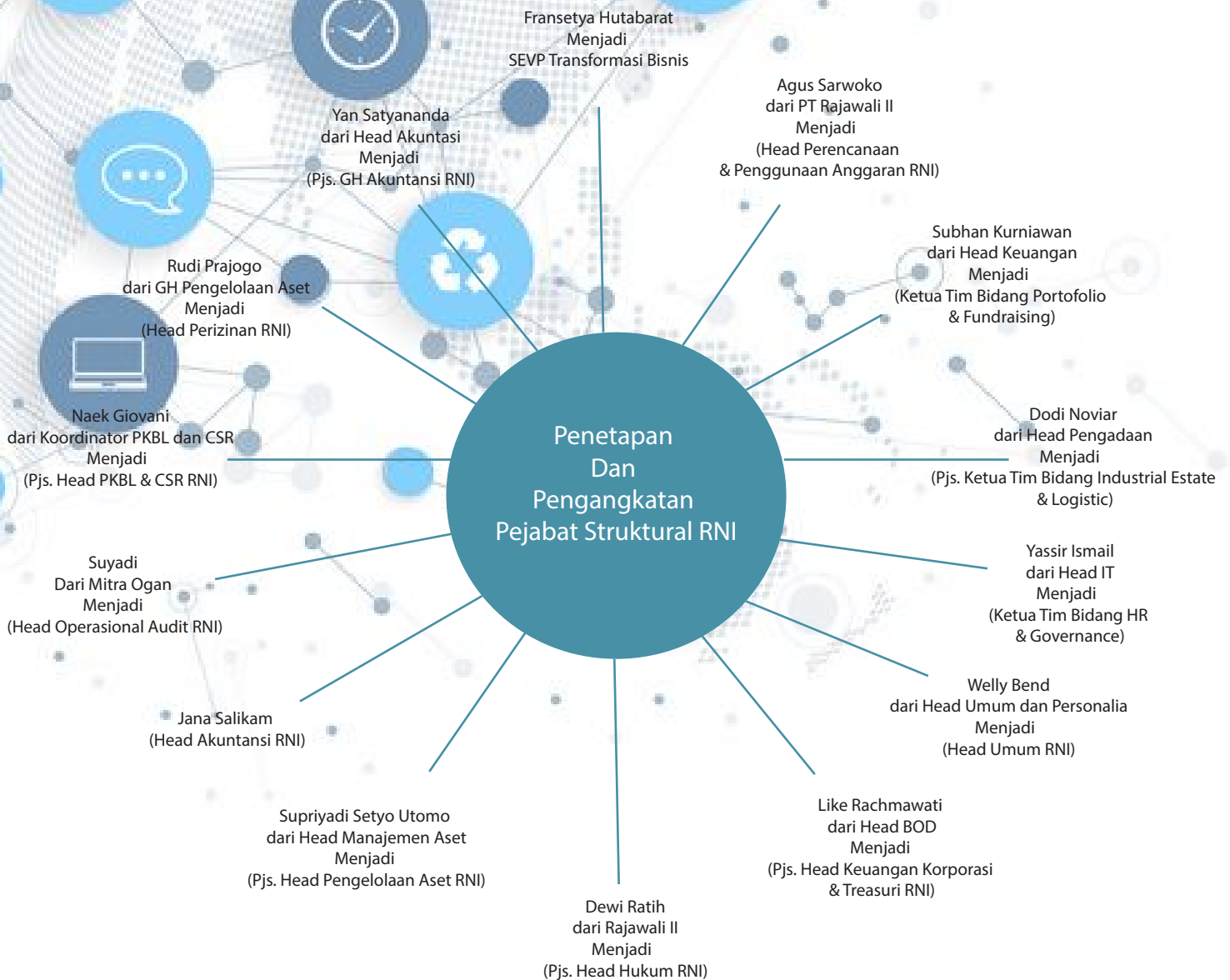
Perusahaan RNI

1. PT PG Rajawali I

- Pejabat Lama: Warsito (Direktur Utama)
- Pejabat Baru: Rachmad Sartono (Direktur Utama)

Susunan Direksi PT PG Rajawali I menjadi:

- Rachmad Sartono (Direktur Utama)
- Sagita Hariadin (Direktur Keuangan)



Tata Kelola, Daya Saing dan Kontribusi PT PG Rajawali I



Pada akhir tahun 2018, seluruh senior leader di PT PG Rajawali I mendapatkan buku terbitan PT Balai Pustaka (Persero) berjudul "Leaders Behind SOEs". Buku tersebut berisi rangkuman kiprah dan kebijakan para Menteri BUMN Republik Indonesia dari masa kepemimpinan Tanri Abeng, Laksamana Sukardi, Rozy Munir, Sugiharto, Sofyan A. Djalil, Mustafa Abubakar, Dahlan Iskan hingga Rini M. Soemarno. Buku yang juga ditandatangani langsung oleh Rini M. Soemarno tersebut menjadi salah satu bacaan wajib seluruh insan PT PG Rajawali I.

PT PG Rajawali I, dulu dikenal sebagai PT IMACO, merupakan perusahaan agroindustri tebu yang sahamnya dimiliki oleh PT RNI (Persero). PT RNI (Persero) merupakan salah satu BUMN investment holding di bidang perkebunan, farmasi & alkes, perdagangan serta properti. Sebagai anak perusahaan BUMN, tentunya memiliki tugas yang hampir sama dengan induknya. PT PG Rajawali I juga mendukung misi BUMN.

Dikepemimpinan Rini, ada tiga kata kunci misi BUMN. Pertama, tata kelola. Kedua, daya saing.

Ketiga, kontribusi. Sebagai satu dari tiga saka guru perekonomian, BUMN dimasa ini berupaya mengokohkan diri sebagai entitas bisnis. Bersinergi dengan pilar perekonomian yang lain, yaitu swasta dan koperasi. Bahu membahu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui indikator angka Produk Domestik Bruto (PDB).

Misi BUMN berdasarkan Renstra Kementerian BUMN Tahun 2015-2019 adalah a) Mewujudkan organisasi modern sesuai dengan tata kelola pemerintahan yang baik; b) Meningkatkan daya saing BUMN di tingkat nasional, regional dan internasional; dan c) Meningkatkan kontribusi BUMN bagi ekonomi nasional.

PT PG Rajawali I juga berperan aktif dalam menjalankan misi-misi tersebut. PT PG Rajawali I saat ini jauh lebih modern dengan penerapan IT untuk mendukung kegiatan operasional dan non operasional. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di PT PG Rajawali I telah dimulai sejak tahun 2004. Pada tahun 2009 dilakukan penilaian GCG oleh BPKP Provinsi Jawa Timur dengan capaian bobot sebesar 37,830 (kategori sangat kurang).

Komit terhadap perbaikan berkelanjutan, pada tahun 2014 dilakukan penilaian kembali penerapan GCG oleh BPKP Provinsi Jawa Timur dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER 01/MBU/2011 dan Keputusan Sekretaris Kementerian Negara BUMN nomor SK-16/S.MBU/2012. Hasil penilaian GCG pada 2014 sebesar 70,103 (kategori cukup baik).

Area of Improvement yang diberikan BPKP untuk hasil penilaian penerapan GCG tahun 2009 dan 2014 terus ditindaklanjuti, sehingga pada saat dilakukan penilaian sendiri (self assesment) penerapan GCG tahun 2016, capaian bobot yang diperoleh meningkat menjadi sebesar 78,770 (kategori baik). Kemudian pada tahun 2017, capaian bobot meningkat menjadi 80,49 (kategori baik).

Perihal peningkatan daya saing secara menyeluruh, PT PG Rajawali I juga telah mengimplementasikan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Asesmen KPKU telah dilaksanakan dua kali, yaitu pada tahun 2017 dan 2018. Asesmen dilakukan oleh PT RNI



Area Kemitraan PT PG Rajawali I



(Persero) bekerjasama dengan Forum Ekselen BUMN (FEB). Hasil asesmen menunjukkan posisi PT PG Rajawali I berada pada level early improvement.

KPKU bertujuan menjadi metode terpadu dalam pengelolaan kinerja BUMN yang diperuntukkan menghasilkan nilai yang meningkat kepada pelanggan dan kepada pemangku kepentingan lainnya. Sehingga berdampak pada keberlangsungan perusahaan dan meningkatkan efektifitas dan kapabilitas BUMN secara menyeluruh. Menurut Hertz (2012), Kriteria Baldridge (KPKU-BUMN) berbicara mengenai kesuksesan perusahaan dari hari ke hari di tengah pasar melalui terbangunnya organisasi yang berkinerja tinggi sesuai dengan integritas yang tinggi.

PT PG Rajawali I melalui dua unit usahanya (PG Rejo Agung Baru di Kota Madiun dan PG Krebet Baru di Kab. Malang) berusaha hadir membersamai petani, dan memberikan kontribusi langsung maupun tidak langsung bagi perekonomian. Nilai gula dan tetes yang diproduksi PT PG Rajawali I menggunakan harga yang berlaku (gula = Rp

9.700/kg; tetes = Rp 1.600/kg) tahun 2018 adalah sebesar Rp 2,06 triliun. Realisasi pembayaran pajak PT PG Rajawali I tahun 2017 (audited) sebesar Rp 89,04 miliar. Terdiri dari Rp 84,04 miliar pajak pusat dan Rp 5 miliar pajak daerah.

PT PG Rajawali I unit PG Krebet Baru 99% bahan baku tebunya diperoleh dari kemitraan dengan petani/kelompok/koperasi yang merupakan pelaku usaha mikro. PG Krebet Baru membina petani dengan luas kebun teregistrasi (teridentifikasi dengan GPS dan terdatabase di sistem IT) seluas 16.426.27 hektar yang terdiri dari 33.802 petak kebun teregistrasi. PT PG Rajawali I mensponsori pelatihan-pelatihan khususnya bagi petani mitra PKBL.

PT PG Rajawali I juga melakukan kemitraan dengan koperasi dan UMKM, untuk mensuplai kebutuhan PT PG Rajawali I. Koperasi karyawan PT PG Rajawali I, baik di Kantor Direksi maupun unit PG menjadi salah satu solusi simpan pinjam anggota dan pemenuhan kebutuhan karyawan dan masyarakat umum. PT PG Rajawali I juga bekerja sama dengan produsen lokal Batik

Madura sebagai supplier seragam karyawan sebagai bentuk kemitraan terhadap UMKM.

PT PG Rajawali I juga memiliki mitra binaan PKBL di wilayah Ngawi yang perekonomiannya tidak sebagus wilayah lainnya dalam rangka mendorong kemajuan daerah tertinggal. Mitra binaan tersebut, antara lain a) UMKM Tahu Brangol, Desa Brangol, Kecamatan Karangjati; b) UMKM Kripik Tempe Happy, Desa Ngantru Kecamatan Ngawi; c) Kripik Tempe Mentari, Desa Ngantru, Kecamatan Ngawi; dan d) Toko DEA, Desa Pangkur, Kecamatan Pangkur.

Memang tidak ada gading yang tak retak. Namun, tidak akan pula hasil mengkhianati proses. Eksistensi PT PG Rajawali I adalah perjuangan panjang lintas generasi. Kedepannya, siapapun boleh memprediksi. Namun pada akhirnya, perjuangan para insan di dalamnya adalah yang menentukan nasib perusahaan ini. Semoga tetap lestari. "Pabrik iki mboten nyugih nanging nguripi", pesan turun-temurun para pegawai PG. Tekad kami untuk berbuat yang terbaik. Kerja kita prestasi bangsa! (RSD – Rajawali I)

-



Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan PT RNI (Persero)
Mengucapkan

❖ — Selamat dan Sukses — ❖
Atas Dilantiknya
**Menteri dan Wakil Menteri BUMN
Periode 2019 -2024**

Selamat menjalankan tugas
Sebagai Menteri dan Wakil Menteri BUMN Kabinet Indonesia Maju
Semoga senantiasa diberikan kekuatan dalam perjuangan
mewujudkan BUMN yang semakin tangguh dan berdaya saing



Dirut RNI Hadiri Serah Terima Jabatan Menteri BUMN

JAKARTA – Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) hadir dalam acara Serah Terima Jabatan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Rabu, 23 Oktober 2019, di Synergy Lounge Kementerian BUMN, Jakarta. Dalam kesempatan tersebut hadir Menteri BUMN periode 2019-2024 yang baru saja dilantik Erick Thohir, Menteri BUMN periode 2014-2019 Rini M. Soemarno, Pejabat Eselon Kementerian BUMN, serta para Direktur Utama BUMN.

Saat menyampaikan sambutan, Erick Thohir berharap agar kolaborasi yang dilakukan ke depan dapat memberikan hasil nyata, sejalan dengan penamaan kabinet Bapak Presiden sekarang yaitu Kabinet Indonesia Maju. Di mana hal ini mengindikasikan keinginan Presiden

untuk bisa memberikan hasil nyata dari setiap pekerjaan yang dilakukan.

Selain itu, ia juga berharap terbangunnya ekosistem yang sehat antara BUMN, BUMD, serta BUMS. Dengan adanya kolaborasi antara ketiga badan usaha tersebut, Indonesia diharapkan bisa lebih eksis di kancah global.

Sementara dalam sambutannya Rini M. Soemarno menyampaikan beberapa pesan, salah satunya agar kebersamaan antar BUMN dapat terus terjaga, khususnya koordinasi antar BUMN baik yang besar maupun yang kecil. Hal itu dilakukan agar tidak ada BUMN yang saling berkompetisi dan justru malah dapat melemahkan.

Acara lepas ambut tersebut juga diisi dengan penandatanganan dokumen serah terima jabatan serta ditutup dengan pemberian selamat dari seluruh tamu yang hadir.

Terima kasih Ibu Rini M. Soemarno atas bakti, dedikasi, dan pengabdianya bagi Indonesia sebagai Menteri BUMN pada Kabinet Kerja Periode 2014-2019, semoga Ibu senantiasa dianugerahi kesehatan dan semangat yang tidak pernah putus dalam memberikan pengabdian bagi negeri. Dan, selamat bertugas kepada Bapak Erick Thohir sebagai Menteri BUMN pada Kabinet Indonesia Maju Period 2019-2024, semoga Bapak senantiasa diberikan kekuatan dalam perjuangan mewujudkan BUMN yang semakin tangguh dan berdaya saing di kancah global. (Rizki - RNI)

